

# WANOJA

MAJALAH ELEKTRONIK IBU PROFESIONAL BANDUNG



[WWW.IBUPROFESIONALBDG.COM](http://WWW.IBUPROFESIONALBDG.COM) | EDISI KEDUA | APRIL 2021

# SEKAPUR SIRIH

Sampurasun Alhamdulillah, WANOJA edisi pertama mendapatkan sambutan positif dari para pembaca sehingga membakar semangat kami untuk melahirkan sajian *e-magazine* yang lebih baik dan menarik, serta tetap mengandung unsur kebermanfaatan, kebahagiaan dan kehangatan.

Pada edisi kedua ini, kami mengangkat tema Peringatan Hari Kartini; Sebuah upaya memaknai eratnya peran perempuan dan pendidikan literasi dalam kehidupan. Dengan menghadirkan hasil diskusi hangat bersama Ibu Atalia Praratya serta menampilkan karya-karya pilihan dari para pembaca, semoga

dapat memantik lahirnya semangat baru untuk menjadikan pendidikan literasi sebagai media juang perempuan. Selamat menuai makna bersama WANOJA edisi kedua!

Bandung, 5 April 2021

**Febby Noor Fadhillah**  
Tim Redaksi WANOJA

## PERMOHONAN MAAF

Pada WANOJA sebelumnya, terdapat kekeliruan dan kelalaian dalam penyusunan artikel Perempuan Benteng Keluarga yang menuliskan Ummi Siti Muntamah Oded sebagai istri Wakil Walikota Bandung, seharusnya ditulis sebagai istri Walikota Bandung. Dengan kesadaran diri dan kerendahan hati, bersama ini kami memohon maaf yang sebesar-besarnya.



**KIRANI A**  
Pemimpin Umum



**FEBBY N F**  
Pemimpin Redaksi



**RIFADINA K Y**  
Redaktur Pelaksana



**AFINA AZMI**  
Redaktur



**SAENASTITI**  
Redaktur



**TYAGITA A M**  
Desain Grafis

## TIM REDAKSI



**ERNI ARIE S**  
Jurnalis



**WIDYA P**  
Desain Publikasi



**DEWI NITA P S**  
Ilustrator



**WILDAINI S**  
Ilustrator



**AMILA Y F**  
Kontributor



## Pupuhu Carita

Meneladani Jalan Juang Kartini

03

## Kembang Mencerang

Literasi adalah Seni Membaca Kata dan Dunia  
Pejuang Pendidikan dari Tanah Pasundan

05

## Sagara Bagja

Tes Kepribadian  
Komik Ambu Aipe  
Kunci Jawaban TTS

# 13 DAFTAR ISI

## Elmu Ambu

Nikmat Sampai Tamat  
Film Inspiratif untuk Keluarga di Hari Kartini

15

## Marema

## Katumbiri Wargi

Photo Challenge Winners  
Poetry Contest Winners  
Terkasih dari Terlama

19

20

## Gebyar Motekar

Jejak Literasi Karya Wanita

24

## Katineung

## Balebat

29

31



# MENELADANI

## *Jalan Juang Kartini*

oleh • RIFADINA K. YASMIN

***Siapa yang tak kenal dengan nama R.A. Kartini? Hari kelahirannya diabadikan menjadi salah satu hari besar Nasional, yakni Hari Kartini pada setiap tanggal 21 April. Beliau juga menjadi salah satu inspirasi bagi W.R. Soepratman sehingga tercipta lagu berjudul Ibu Kita Kartini, sebuah memoar atas cetusan semangat juang beliau. Bagaimana Kartini dapat menggoreskan jejak sejarah dalam pendidikan kaum perempuan?***

Kartini adalah putri dari seorang Bupati Jepara. Tak hanya bangsawan, keluarga Kartini juga melek pendidikan, sehingga meski tidak lazim pada saat itu, Kartini diberi kesempatan untuk mengenyam pendidikan di ELS (Europese Lagere School) hingga menginjak usia 12 tahun. Walau setelahnya Kartini tetap menjalani fase pingitan, bekal ilmu dan semangat belajar yang telah dipupuk semenjak kecil

membuat beliau terus bergerak meski dari dalam rumah. Keterbatasan bukanlah alasan untuk berhenti, melainkan pacuan untuk memperbarui pergerakan.

Meski tak lagi duduk di bangku sekolah, Kartini tetap mengenyam pendidikan melalui buku-buku, pengamatan akan kehidupan sehari-hari juga bertukar pikiran melalui surat dengan beberapa kawan.

Melalui literasi, wawasan Kartini terus berkembang hingga melahirkan buah pikiran. Gagasan tersebut dapat tersampaikan, tergaungkan, bahkan terlibat dalam jejak sejarah meski beliau telah tiada pun melalui literasi. Literasi di tangan Kartini telah menjadi gerbang perubahan bagi perempuan nusantara pada khususnya.

'Habis Gelap Terbitlah Terang' adalah frasa yang melekat ketika membicarakan Kartini. Frasa ini merupakan judul dari buku yang berisikan kumpulan surat-surat Kartini. Melalui surat ini, Kartini menyampaikan renungan dan pemikiran tentang hak perempuan

lebih jauh dan lebih panjang dari usianya. Secara perlahan mulai tumbuh sekolah-sekolah untuk perempuan di tanah Nusantara ini. Semangat Kartini terus hidup dan membakar banyak gerakan perjuangan hingga perempuan dapat merdeka meraih pendidikannya. Tak berlaku lagi prinsip "*surgo nunut neroko katut*" bagi perempuan pada suaminya karena kini perempuan dan laki-laki dapat hidup setara dalam menjalankan kodratnya masing-masing.

Di era modern ini, dengan gerak yang lebih leluasa dan suara yang lebih didengar, kiprah perempuan dalam membangun generasi tak lagi dapat

***"Kita dapat menjadi manusia sepenuhnya, tanpa berhenti menjadi wanita sepenuhnya"***

*Surat Kartini kepada Nyonya Abendanon, Agustus 1900*

Indonesia untuk maju, terutama kebebasan untuk menuntut ilmu. Nilai perjuangan ini yang mendasari Kartini untuk terus mencari celah 'mendobrak' tradisi yang sudah mengungkung perempuan sekian lama. Hingga akhirnya Kartini menikah dan diberi kesempatan untuk mendirikan sekolah bagi kaum perempuan setempat, sayang Kartini menutup usia sebelum sempat menikmati buah perjuangannya.

Pemikiran Kartini yang maju dan melampaui zamannya terus bergaung

dinafikan. Perempuan mulai membagi sudut pandang dan narasi pendorong semangat bagi sesama perempuan melalui beragam karya, di antaranya lahir buku-buku karya NH. Dini, Mira W., dan Asma Nadia. Perjuangan untuk pemerataan pendidikan pun masih terus bergulir, salah satunya melalui tangan Butet Manurung dalam *Sakola Rimba*. Betapa literasi memegang peranan yang sangat penting, baik sebagai penyambung suara maupun jalan perjuangan bagi perempuan dalam membangun pilar peradaban.

Sumber Referensi; *Kartini : Sebuah Biografi*, Sitisioemandari Soeroto, 1977; *Letters of a Javanese Princess*, AA Knopf, 1920; *Kartini, Legacy Pictures Screenplay Films*, 2017; *Biografi dan Sejarah Ditetapkan Har Kartini Setiap 21 April*, [kompas.com](http://kompas.com); *6 Hal Tentang "Habis Gelap Terbitlah Terang"*, [kompas.com](http://kompas.com); *Kartini, Perempuan, dan Perjuangan Literasi yang Belum Usai*, [blog.mizanstore.com](http://blog.mizanstore.com)  
Foto: [kompas.com](http://kompas.com)

# Literasi adalah Seni Membaca Kata dan Dunia

oleh • ERNI ARIE SUSANTI

**L**iterasi (keberaksaraan) berasal dari Bahasa Latin, yaitu *literatorus* yang artinya "orang yang belajar". Dalam Bahasa Inggris, *literacy* bermakna kemampuan membaca dan menulis atau pengetahuan di bidang khusus.

Berbicara tentang perempuan dan literasi, kita mengenal sosok bernama R.A. Kartini. Menurut Atalia, sosok perempuan dari Jepara ini adalah tokoh pendobrak, pelopor, dan inspirasi bagi kaum perempuan untuk mendongkrak kekakuan masyarakat. Saat itu menjadi satu hal tabu untuk perempuan mendapatkan pembelajaran seperti lelaki.

*Namun Kartini menginginkan  
adanya perubahan meski dalam masa pingitan.*

*Dirinya mengisi waktu dengan membaca,  
menulis dan menggali wawasan  
dengan berliterasi.*



Dewi Sartika adalah tokoh lain yang menginspirasi bagi Atalia sehingga dirinya tergerak untuk membuat sekolah perempuan dengan nama Kopercinta (Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita), yaitu wadah bagi perempuan dalam melakukan interaksi, komunikasi, bertukar pengetahuan, dan pengalaman. Bahkan, program ini juga dipersiapkan menjadi ruang untuk mengenali kebutuhan dalam peningkatan kualitas hidup kaum hawa. Memasuki tahun ketiga, sekolah ini telah tersebar di 27 kota/kabupaten dengan target minimal meluluskan 2700 perempuan setiap tahunnya.

Meskipun besar dalam keluarga yang gemar berliterasi, wanita kelahiran 47 tahun lalu ini mengatakan bahwa kesukaannya terhadap literasi bukanlah bawaan genetik melainkan terbentuk oleh lingkungan. Terbiasa diberikan buku dan membaca buku, hingga memiliki jadwal ke toko buku bersama keluarga saat kecil adalah kebiasaan yang terus dilakukan sampai saat ini. Bahkan ketika dirinya sudah menjadi ibu. Maka tak heran, jika menurutnya kebiasaan sejak dini yang ditanamkan ke anak akan berpengaruh hingga dewasa nanti, termasuk dalam hal literasi.

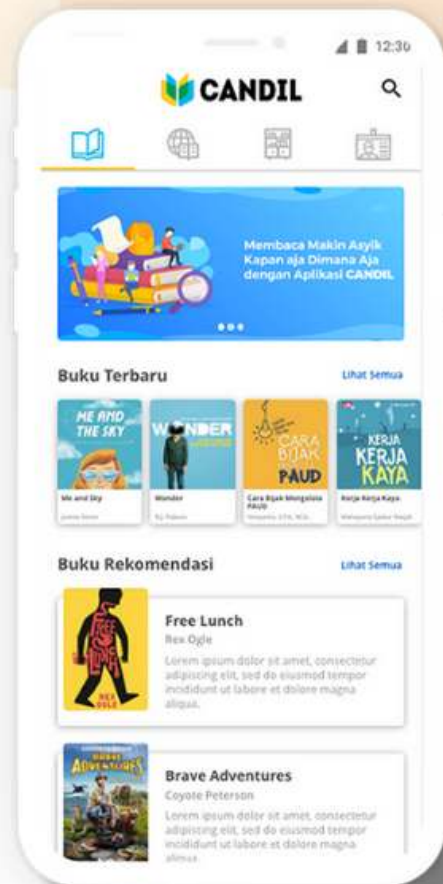
Foto : Koleksi pribadi narasumber

Didaulat menjadi Duta Literasi Jawa Barat dari tahun 2018, wanita yang akrab disapa Bu Cinta ini menjelaskan bahwa tantangan dari tugas yang dijalaninya saat ini ialah merumuskan upaya agar masyarakat dapat gemar membaca. Untuk menjawab hal tersebut, saat ini sudah tersedia program KOLECER (Kotak Literasi Cerdas) yaitu perpustakaan jalanan, dan CANDIL (*Maca Dina Digital Library*) dengan memanfaatkan jejaring masyarakat. Hal lainnya pun yang sedang diupayakan yaitu adanya sudut baca di setiap rumah dan posyandu melalui PKK.

Dengan penuh semangat, Ibu tiga anak ini menjelaskan tentang pentingnya berliterasi. Selain sebagai bagian dari pendidikan, ternyata literasi juga bisa mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang.

**Menurutnya semakin dekat dengan dunia literasi, seseorang akan semakin mampu menjaga bahasa dan sikapnya.**

Jauh dari pribadi yang reaktif, orang tersebut akan terlebih dulu menjadi pendengar yang baik, lalu mencari referensi pengetahuan sebelum memutuskan sesuatu, baru kemudian menyampaikannya dengan bijak.







Membayangkan kepribadian yang demikian, tak heran jika ia berharap kaum perempuan bisa menyukai literasi. Selain memiliki kebutuhan 20.000 kata/hari, sebagai sosok pertama yang memberi pendidikan kepada anak, para ibu dan calon ibu pun butuh asupan untuk menjadi perempuan yang cerdas sehingga nantinya juga bisa mencerdaskan anak bangsa.

Agar menyukai literasi, ada beberapa tips yang disampaikan perempuan yang memiliki hobi naik motor *sport* ini yaitu dengan membaca sesuatu yang disukai, misalnya terkait hobi. Kemudian bergabung dengan komunitas supaya saling menyemangati dan membuka ruang diskusi untuk menambah wawasan. Terakhir, perbanyak mendapatkan inspirasi dari orang lain, karena literasi adalah seni membaca kata dan dunia.

Perjuangan untuk membumikan literasi tentu tidak bisa dilakukan seorang diri.

**Dirinya berharap agar Ibu Profesional bisa ikut serta bergerak di masyarakat dengan program nyata agar bisa merubah perilaku masyarakat, karena perubahan itu harus dijemput, bukan ditunggu.**

Terakhir, Istri Gubernur Jawa Barat ini pun berharap Wanoja bisa semakin luas jangkauannya hingga ke seluruh Indonesia bahkan luar negeri dan bisa terus hadir menginspirasi perempuan dengan edisi-edisi berikutnya.

Gambar dan foto : CANDIL kubuku.id, KOLECER umumsekali.com, foto keluarga merdeka.com

# Pejuang Pendidikan dari *Tanah Pasundan*

oleh • SAENASTITI



R.A Kartini merupakan salah satu tokoh perempuan Indonesia yang dikenal sebagai pelopor kebangkitan perempuan pribumi. Dari tanah Pasundan pun ada tokoh yang menginisiasi pendidikan bagi perempuan.

Beliau adalah Dewi Sartika.

Raden Dewi Sartika lahir di Cicalengka, Bandung pada tanggal 4 Desember 1884, putri dari R. Ranga Somanegara (Patih Bandung) dan R.A Rajapermas (puteri Bupati Bandung R.A.A. Wiranatakusumah IV). Beliau berasal dari keluarga priyayi, karena itu beliau dapat merasakan belajar membaca dan menulis bahasa Belanda serta pengetahuan lainnya. Sejak kecil beliau telah menunjukkan semangat yang besar dalam belajar.

Setelah Ayahnya dituduh terlibat dalam peristiwa pemasangan dinamit dan terpaksa menjalani hukuman buangan ke Ternate. keluarga Dewi Sartika pun bercerai-berai. Harta kekayaan habis dan anak-anak terpaksa dititipkan ke sanak saudara, termasuk Dewi Sartika yang menjadi anak pungut dari Patih Aria Cicalengka. Beliau juga merasakan adanya ketidaksukaan dari pemerintah maupun kaum kerabat lain meski derajat kebangsaan pada dirinya tidak perlu diragukan lagi. Dewi Sartika pun menjalani masa remaja yang ambivalen.

Selama menjadi anak pungut, beliau dididik dengan keras. Dewi Sartika bertugas mengantarkan saudara-saudara sepupunya untuk belajar bahasa Belanda di rumah seorang nyonya Belanda, namun sayangnya ia tidak diperkenankan ikut belajar. Ia hanya berperan sebagai pengawal yang diperbolehkan mendengarkan dari balik pintu. Meskipun begitu, beliau tetap dapat memperkaya diri dengan pengetahuan yang didengarnya.

Dari penderitaan yang dialami selama masa pembuangan sang ayah, Dewi Sartika menyadari bahwa buta huruf dapat menimbulkan banyak kerugian. Remaja putri mudah dibodohi dan diperlakukan semena-mena. Selain itu, beliau juga melihat ketidakberdayaan ibunya yang memang tidak pernah diajari untuk berdiri sendiri. Hal ini membuat ia tergerak untuk mengajar teman-temannya, bahkan lebih jauh lagi, untuk mendirikan sekolah bagi perempuan.

## *“Ari jadi Awewe kudu sagala bisa, ambeh bisa hirup!” -Dewi Sartika*

Perkataan Dewi Sartika tersebut bermakna bahwa perempuan harus bisa hidup menghadapi tantangan pada jamannya. Perempuan itu harus memiliki banyak kecakapan, sehingga ia dapat berdiri sendiri dan tidak tergantung pada suami atau ayahnya. Jika keadaan mendesak, perempuan bisa bekerja dan membiayai hidupnya sendiri bahkan keluarganya. Untuk mencapai semua itu, perempuan harus merasakan pendidikan.



Saat Dewi Sartika kembali ke Bandung, beliau menemui Bupati Bandung R.A.A Martanegara untuk meminta izin mendirikan sekolah. Awalnya Bupati tidak setuju, namun Dewi Sartika tidak menyerah dan terus berusaha. Hingga akhirnya Bupati pun menyetujuinya.

Tahun 1904, Dewi Sartika mendirikan Sekolah Istri di Paseban yang terletak di halaman Kabupaten sebelah barat. Pendidikan yang diajarkan disana berupa kemampuan membaca, menulis, Bahasa Belanda dan juga keterampilan perempuan. Pada tahun 1910, Sekolah Istri dipindahkan ke tempat yang lebih luas di jalan Ciguriang dan berubah nama menjadi Sekolah

Kautamaan Istri. Kemudian banyak sekolah-sekolah yang didirikan di wilayah lain pula. Hingga pada tahun 1913 didirikan organisasi Kautamaan Istri di Tasikmalaya untuk menaungi sekolah-sekolah yang didirikan oleh Dewi Sartika.

Dalam buku biografi Dewi Sartika, M. A Salmun mengatakan, *"Dari Citanduy sampai selat Sunda, Dari Ujung Karawang sampai Ujung Genteng, Kenyataannya, apabila bukan karena dorongan gejolak jiwa Nyi Raden Dewi Sartika, belum tentu kini ada ribuan wanita Sunda yang pandai."*



Berkat jasa Dewi Sartika, perempuan dapat merasakan pendidikan. Perempuan dapat memiliki berbagai macam kecakapan agar bisa hidup mandiri. Sudah sepatutnya kita meneladani perjuangan beliau, dengan terus belajar sepanjang hayat. Karena peradaban suatu bangsa dapat diraih melalui tangan ibu yang berpendidikan.

K  
E  
M  
B  
A  
N  
G  
  
M  
E  
N  
C  
R  
A  
N  
G

Sumber: Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. Dewi Sartika. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.  
Foto : [disparbud.jabarprov.go.id](http://disparbud.jabarprov.go.id) , [dara.co.id](http://dara.co.id) , [kelambit.com](http://kelambit.com) , [bandungkita.id](http://bandungkita.id) , [muskitnas.net](http://muskitnas.net)

# TES KEPRIBADIAN

Setiap individu Allah hadirkan dengan karakter yang unik, berbeda antara satu dan lainnya. Bukan untuk dibanding-bandingkan atau bahkan dibenturkan, tapi untuk saling melengkapi. Nah, sudahkan kita mengenali karakter diri? Yuk, coba jawab pertanyaan di bawah ini!

*Disclaimer : mini test ini hanya untuk seru-seruan! Jadi, jangan dibawa serius, ya :)*

**Kalau lagi di rumah, area apa yang paling kamu suka?**

- A. Kamar Tidur
- B. Ruang Tamu
- C. Ruang Makan
- D. Kamar Mandi
- E. Dapur
- F. Balkon Rumah
- G. Perpustakaan
- H. Tidak Ada Pilihan

Sudah memilih? Oke deh, sekarang kita cek arti pilihannya ya...

## A. Kamar Tidur



Menarik, pandai membawa diri, berani bermimpi besar, dan imajinatif

## B. Ruang Tamu



Jiwa sosial tinggi, enak diajak ngobrol, dan bertanggung jawab

## C. Ruang Makan



Suka menjadi pusat perhatian, banyak teman, pintar mengendalikan diri

## D. Kamar Mandi



Punya pikiran terbuka, berpandangan positif, gandrung pada kesehatan

## E. Dapur



Santai, mudah beradaptasi, menyenangkan, dan peduli

## F. Balkon Rumah



Spontan, teguh pendirian, cinta kebebasan, dan berimajinasi tinggi

## G. Perpustakaan



Serius, rapi, pendengar yang baik, dan berpikiran luas

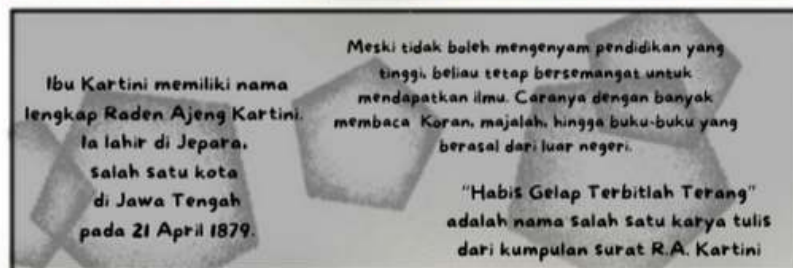
## H. Tidak Ada Pilihan



Hangat, tulus, menarik karena berkharisma, dan peduli

# KOMIK AMBU AIPE

oleh • D Nita Purnama Sari



## Jawaban TTS Edisi Pertama

Setelah membaca Wanoja edisi pertama, apakah menjadi lebih akrab dengan IP Bandung? Sudah berhasil mengisi seluruh TTS-nya atau ada yang masih bikin penasaran? Yuk, cek jawabannya bersama-sama!

### MENDATAR

2. Januari
10. The Summit
12. Filosofi Ibu
13. Sejuta Cinta
14. Kirani
15. RCIP
16. Sabilulungan
17. CoC
18. Wening
19. Institut

### MENURUN

1. Herregistrasi
3. Septi
4. MQFM
5. Dodik
6. Bunda Sayang
7. Foundation
8. Boga
9. Bumi Kabungah
11. Magnificent
14. KIPMA

# Nikmat Sampai Tamat

oleh • **AFINA AZMI**

## Apa yang ada dalam benakmu ketika mendengar istilah "literasi"?

Jawaban yang paling digandrungi biasanya berkaitan dengan buku dan aktivitas di sekitarnya seperti membaca, menulis, atau sekedar membolak-balik halamannya. Padahal di zaman yang serba canggih seperti saat ini, literasi tentu tak lagi sebatas itu. Ia juga mencakup segala kegiatan peningkatan ilmu melalui beragam media seperti video, audio, ataupun perangkat lainnya.

Meski begitu, menyedap ilmu dari buku tetap saja memiliki kekhasan dan keunggulan tersendiri. Dua diantaranya, yaitu melatih sensori melalui jemari dan melatih kesabaran. Banyak yang mampu membeli buku, tapi tidak sepadan dengan mereka yang sanggup tuntas membaca, bukan?

Nah, berikut ada beberapa tips ala WANOJA agar kita bisa tahan membaca buku sampai khatam.



# 1 Tegakkan motivasi yang kuat dalam jiwa untuk membaca

Pada tekad membaja terdapat energi membara yang tiada habisnya. Silahkan buktikan!

# 2 Pastikan bacaan kita memberikan nilai tambah bagi diri

Sesederhana keceriaan atau mungkin seberharga perasaan bersyukur. Mari berangkat dari titik ini! Agar Allah kelak memberikan keberkahan sehingga aktivitas membaca kita selain menambah wawasan juga mendulang pahala.



# 3 Pilihlah bacaan yang disukai

Tafsir Qur'an? Rumus-rumus sains? Fiksi macam novel dan kumpulan cerpen? Buku motivasi kehidupan? Silakan pilih yang manapun selama minat kita memang disana. Sangat dipahami kalau membaca buku berat itu adakalanya nampak keren. Namun jika jauh dari bahagia, lebih baik dinomorduakan terlebih dahulu.

# 4 Ukuran dan tampilan buku yang nyaman

Buku bagus yang jenis kertasnya buram dan mudah kusut akan membuat aktivitas membaca jadi kurang nyaman. Pun dengan buku jumbo ukuran A4, tebal, dengan jenis huruf meliuk-liuk yang sulit terbaca.

# 5 Ikatlah ilmu yang kita dapat dengan menulis

Bagikan dengan khalayak agar semakin banyak orang yang mendapatkan manfaat. Semoga menjadi amal jariyah dan menjadi ganjaran dunia akhirat yang melimpah. Aamiin.

# Film Inspiratif untuk Keluarga di Hari Kartini

oleh • **AMILA YOSALFA**

Ini film yang wajib Bunda tonton di Hari Kartini bersama keluarga.

Ada kisah  
ibunda Jusuf Kalla, *Iho!*

Tanggal 21 April selalu diperingati sebagai Hari Kartini. Hari Kartini diperingati untuk mengenang jasa pahlawan nasional Indonesia, R.A Kartini, yang dikenal karena perannya dalam kesetaraan antara pria dan wanita pada masanya. Raden Adjeng Kartini lahir di Jepara pada 21 April 1879. R.A Kartini wafat pada usianya yang ke-25 tahun di Rembang, 17 September 1904. R.A Kartini juga dikenal sebagai tokoh pelopor kebangkitan perempuan pribumi.

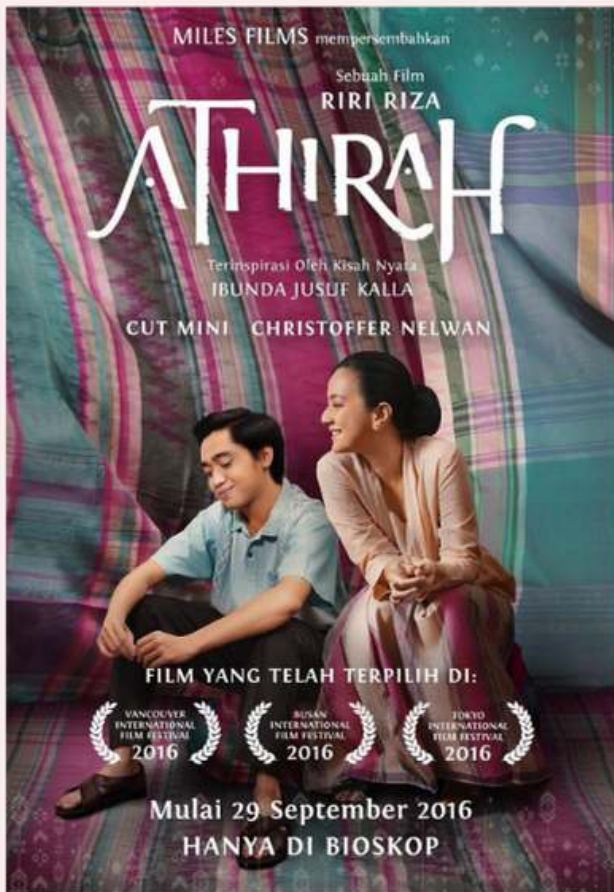
Berikut ini rekomendasi film yang bisa ditonton oleh Bunda untuk memperingati Hari Kartini sebagaimana dilansir dari [IMDB.com](https://www.imdb.com).



## KARTINI (2017)

Film Kartini merupakan film yang dirilis pada tahun 2017. Film ini menceritakan kisah perjuangan tokoh emansipasi wanita tanah air, R.A Kartini. Diceritakan di film ini, saat usia muda, Kartini harus mengikuti tradisi pingitan karena sudah siap dinikahi. Akhirnya Kartini harus terus berada di rumah. Sepinya terobati dengan hadirnya sang kakak, Sosrokartono, melalui sebuah kunci lemari yang berisi buku-buku. Kartini digambarkan sebagai perempuan yang gigih sekaligus tomboi, jauh dari kesan sosok putri bangsawan yang anggun.

Film ini diperankan oleh aktris dan aktor papan atas, di antaranya Dian Sastrowardoyo, Reza Rahadian, Adinia Wirasti, Ayushita Nugraha, Acha Septriasa, Christine Hakim, Denny Sumargo, Denny Sutomo, dan Djenar Maesa Ayu.



Athirah merupakan istri pertama Haji Kalla, dan merupakan ibu kandung Wakil Presiden Indonesia, Jusuf Kalla. Pada film ini dihadirkan kisah perjuangan beliau dalam mempertahankan keutuhan keluarganya. Kemudian permasalahan mulai menggerogoti keluarga ini ketika Puang Aji mulai dekat dengan wanita lain. Singkat cerita, akhirnya Athirah mantap untuk meninggalkan Puang Aji dan istri barunya serta memulai hidupnya bersama kelima anak mereka.

Saat Puang Aji terkendala krisis keuangan, dia kembali kepada istri pertamanya untuk meminta bantuan. Athirah memberikan sejumlah uang untuk membantu suaminya itu dan Puang Aji menerima bantuan tersebut dengan muka tertunduk. Penceritaan film ini sebenarnya diangkat dari sebuah novel yang juga berjudul Athirah karya Alberthiene Endah yang terinspirasi dari kisah nyata.

## ATHIRAH (2016)

Dirilis pada 29 September 2016, film ini menggambarkan kondisi rumah dan keluarga yang nyaris sempurna. Athirah (Cut Mini) dikisahkan harus pindah dari Bone menuju Makasar bersama sang suami, Puang Aji (Arman Dewarti) di awal pernikahan mereka. Mereka membangun bisnis keluarga dari nol hingga besar dan sukses.



E  
L  
M  
U  
  
A  
M  
B  
U

Foto : Poster Film Kartini [celebrity.okezone.com](http://celebrity.okezone.com), Poster Film Athirah [pictureplayblog.wordpress.com](http://pictureplayblog.wordpress.com), [tabloidbintang.com](http://tabloidbintang.com), [kompas.com](http://kompas.com)



"Jagalah ilmu dengan menulis."

Shahih Al-Jami' No. 4434

Perjalanan belajar menulis para ibu yang tergabung dalam CH 5 Kepenulisan Cluster Solutif Hexagon City dapat teman-teman ikuti melalui buku digital ini.

Buku digital berisi kumpulan teori dan karya sebagai pengikat ilmu dan kenangan bahwa para ibu ini pernah belajar bersama.



Buku digital dapat diakses secara cuma-cuma melalui <http://bit.ly/PakarMenulisch5>



CH2 Keluarga dan Parenting mempersembahkan

**Zoominar**

♥ Keluarga Berdaya dan Bahagia ♥

Passion Project ini berawal dari keinginan kami menjadi bagian perubahan kualitas keluarga di Indonesia dengan menyajikan ilmu-ilmu yang menunjang peningkatan kualitas keluarga sehingga menjadi Keluarga Berdaya dan Bahagia sesuai potensinya masing-masing

Tujuan PP ini adalah menjadi salah satu platform edukasi keluarga untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki setiap keluarga dan memperkuat pondasi pendidikan dalam keluarga untuk menjadi Keluarga Berdaya dan Bahagia

Edukasi keluarga ini kami selenggarakan dalam bentuk kelas Zoom berbayar (Zoominar), yang tersedia dalam beberapa pilihan paket dan tersedia bonus e-book bagi peserta yang memilih paket tertentu. Fasilitas lainnya adalah free konsultasi dari para narasumber untuk peserta

Sasaran PP kami adalah Keluarga Hexagonia, Keluarga Ibu Profesional dan Keluarga di Indonesia

Walaupun berbagai tantangan kami hadapi, hingga kami harus rela berpisah dengan beberapa member di cohousing kami, namun Alhamdulillah semuanya bisa teratasi satu demi satu dan PP ini bisa kami selesaikan sesuai timeline yang kami rencanakan

TIM KELUARGA BERDAYA BAHAGIA



Mau Memasang Produk dan Jasa Anda?

Segera hubungi tim WANOJA untuk informasi lebih lanjut!

CH #1 BUSINESS & MARKETING (CH B ONE) CLUSTER BEESMART

PRESENTS

# MOLMOM

## Marketing Online for Mompreneur



pendaftaran: <http://bit.ly/pendaftaranMOLMOM>

DETAILS:

- Day 1 (22 Februari 2021)
  - MEMBUKA KURSUS STRATEGI WHATSAPP MENJADI BISNIS (08:00)
  - MEMBUKA BISNIS USANG DAN TARGET MARKET (09:00)
- Day 2 (23 Februari 2021)
  - MENJADI SUPPLIER (08:00)
  - ETIKA BISNIS (09:00)
- Day 3 (24 Februari 2021)
  - CARA MEMBAYAR SOJAN ADITIA WA INSTAGRAM (08:00)
  - COPIWRITING WHATSAPP BERLENGKAP CLOSING (09:00)
- Day 4 (25 Februari 2021)
  - MEMBAKAR AKUN INSTAGRAM BISNIS (08:00)
  - MEMBAKAR AKUN INSTAGRAM BISNIS (09:00)
- Day 5 (26 Februari 2021)
  - BERSEKUTUAS INSTAGRAM FEEDS FOR 9 DAYS (08:00)
  - INSTAGRAM ADS (09:00)

### HEXA HEALTH CENTRE

Our Team:

- Urwah Nida
- Emma
- Icha Andin
- Nita Siti
- Maya, Monique Windar

Our Schedule:

- Wed: docs & nurses
- Fri: epidemiologist & pharmacists
- Tue & Thru: nutritionists

Co Housing 3 Kesehatan

### YUK MAIN BERSAMA HEXAKIDSCULUM

Bring Playfulness to Your Home



BEST SELLER HEXAMARKET

Praktis dan Siap Main!

Co Housing #1 Cluster Ibu dan Anak | Hexagon City

KINDLY CHECK

- @cityhexagon
- @Hexagon.City.World
- Hexagon City

for further information

CH 3 Keluarga dan Parenting Mempersembahkan

### Rasa Kita Family

### Rasa Kita Couple

### Rasa Kita Toddler

### Rasa Kita

Share happiness, understand each other, strengthen family bonding and values

CO HOUSING\_KIRANA FAMILY | CLUSTER DELICIA | HEXAGON CITY | 007839374447

## PHOTO CHALLENGE WINNERS

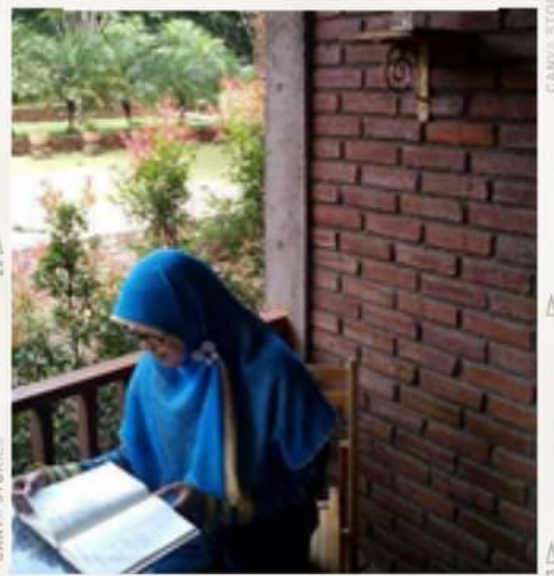
# Memaknai Perjuangan Perempuan Melalui Literasi



“Perempuan berdaster itu bukan tanpa profesi. Bisa jadi ia seorang pejuang literasi, entah dari karya antologi, atau tulisan-tulisan di situs sendiri.”  
- Puput Maulani Mariam

“Perempuan dan gerakan literasi menjadi sebuah konsekuensi logis dan kekuatan ketika kita ingin melihat kemajuan bangsa yang tidak luput dari peranan perempuan.”

- Dewi Nita Purnama Sari



“Wanita dan literasi bagai pasangan yang tak bisa dipisahkan. Bukankah dari ibu kita, kata pertama itu datang? Karena kesukaan generasi pada ilmu dan membaca berawal dari teladannya. Jika seorang ibu bisa sukses membuat anaknya mencintai literasi. Maka, ia sukses melahirkan generasi cerdas dan bijak dalam bertindak laku.”

- Fatimah Azzahra



# Tingkuluak Kompong dalam Lemari

oleh • LINDA TANJUNG

*Tingkuluak kompong* dalam lemari  
Berbisik merintih perih  
Tak lagi beranjak  
Pergi pada keabadian tak tersentuh generasi  
Kuno dan tak berarti  
Malu menunjukkan jati diri  
Sesungguhnya makna sejati kesopanan seorang *padusi*

*Tingkuluak kompong* dalam lemari  
Tak lagi bersama menjadi sejoli  
*Baju basiba* entah kemana kini  
Hanya dipakai oleh *amai-amai bersugi*  
Atau hanya ibu-ibu pejabat tinggi  
Dalam helatan resepsi demi *prestise* negeri

*Tingkuluak kompong* kemana kini  
Hanya sebagai hiasan para penari  
Dalam acara perhelatan nagari.  
Yang dijual untuk katanya masih berbudaya dalam negeri  
Padahal para pemudi tak peduli  
Bukan tren lagi di tengah pandemi  
Apalagi tak ada pesta negeri.

*Tingkuluak kompong* tak lagi makna sopan diri  
Kato nan ampek punah bersama bak embun pagi yang pergi  
Semua berlomba jadi cantik sesuai acara di televisi  
*Tingkuluak kompong* hanya tinggal tradisi  
Tersimpan dalam peti di lemari, berdebu dan tak bersih lagi.

#### Keterangan :

*Tingkuluak Kompong* = tutup kepala perempuan yang berbentuk seperti tanduk tetapi tidak runcing  
*Padusi* = perempuan  
*Baju basiba* = baju kurung perempuan Minangkabau, dengan ciri-ciri pada bagian samping baju terdapat siba dengan panjang baju sebatas lutut, leher bulat tanpa kerah dan sedikit belahan sebatas dada  
*Amai-amai basugi* = ibu-ibu yang menggunakan tembakau pada mulutnya ketika sedang makan sirih.

# Romantika Aksara Jelita

oleh • DEWI SRI KHAMIDAH

*Angin menari berbisik lirih  
Awan putih berarak  
Ada bahagia  
Binar  
Pesona  
Baris paragraf  
Bait, lirik, nada  
Rasa sang pemilik pena*

*Tak terpisah dengan kata  
Bak pujangga kelana  
Kata hati  
Cinta  
Jelita  
Dialah wanoja  
Tulisan atau wicara  
Riuhan ramai pecahkan sunyi*

*Lekat dengan wanita semesta  
Pengurai rasa, mimpi  
Jembatan pikir  
Kata  
Banjarbaru, 17 Maret 2021*

TERKASIH DARI TERLAMA

# Wanita dan Kata

*Banyak rasa tanpa kata  
Wanita inginnya selalu dimanja bak putri raja,  
tapi terbentur realita*

*Pendam rasa ukir senyuman  
Berharap mahkota di hati keluarga  
Tebar senyuman penggugah jiwa  
Mengukir asa dalam sukma*

*Engkau mengira ia sekuat baja  
Padahal ia selembut sutra  
Hatinya bening tiada terkira  
Bisa menjadi Perkasa jika Terpaksa  
Tak merasa pada beban dan luka yang ada  
Demi keluarga*

*Melalui kata ia....  
Ungkapkan rasa kasihnya,, luapkan rasa  
sayangnya..  
wanita*

*kata menjadi doa  
Terucap lirih dalam hembusan nafasnya  
Menembus langit Sang Pencipta*

*Kekata wanita tak sekadar beribu, pun jua  
yang menitis ilmu, melipur lara, meredam  
gelisah, mengobati masa lalu yang menganak  
luka*

*Duhai wanita..  
Atas rasa yang dipunya  
Mampu melatih sukma  
Melawan raga yang lara  
Mewujudkan cinta di alam semesta  
Meraba rasa mengukir dalam kata*



# JEJAK LITERASI KARYA WANITA

*Kata dan wanita, dua keindahan yang mampu menjelma puluhan, ratusan, bahkan ribuan kata berikutnya. Kedekatannya dengan rasa melahirkan banyak kosakata untuk mengalirkan sukacita dan keluh kesah dalam jiwa. Oleh sebab itu, dunia literasi menjadi hal yang lekat dengan dunia wanita, hingga menjadi wahana bagi karya dari hati dan pemikiran.*

## M A G N I F I C E N T S E V E N

Perjalanan seorang wanita sangat erat kaitannya dengan dukungan orang di sekitarnya. Ketika kecil, tentu peran orang tua memegang posisi paling vital. Beranjak dewasa, suami, anak dan lingkungan terdekat mampu memberi dampak signifikan dalam perkembangan dirinya, yang menjelma dalam gagasan serta tindakan. Semua itu menjadikan ia mampu meraih sukses dan bahagia dalam menjalankan peran sebagai seorang anak, istri, maupun ibu, baik di ranah domestik maupun di ranah publik.



G  
E  
B  
Y  
A  
R  
  
M  
O  
T  
E  
K  
A  
R

## SUAMIKU PARTNER HIDUPKU



Berikut merupakan sebagian wanita yang menitipkan jejak karya dari hati dalam parade challenge Magnificent Seven, untuk menggambarkan bahwa support system di sekeliling mereka memberi dampak yang luar biasa. Selamat pada para pemenang!

*nb : karya dapat disimak melalui tautan pada nama pemenang*

**K h o i r u n N i k m a h**

**A s t r i A p r i l i a**

**F e b b y N o o r F**

**M u t a m i n a h**

**F i t r i K a n i a w a t i**

**S a e n a s t i t i**

## MY MOM IS RAINBOW OF MY LIFE



## A LITTLE GIFT



**D i a h A d n i**

**D a n i c a**

## IBU INSPIRATOR GENERATOR PERADABAN

**A n d r a  
F a t i q h a A s r y**

**E n d a h I s t i q o m a h  
A p r i l i a n i**

**Y u k k e Y u l i a n i  
H a m d a n i**



## ANAKKU, BILA KAU BESAR NANTI ...



**H a r y a n i**

**R e n a H e r d i a n i**

**S i s k a W i l i a n d i n i**



## SARASEHAN PENGURUS

Ibu Profesional Bandung merupakan komunitas yang digerakkan oleh para bunda dan calon bunda di kota Bandung.

Sejak didirikan pada 25 Januari 2014, Ibu Profesional Bandung hadir untuk berbagi dan melayani dengan berbagai programnya.

G  
E  
B  
Y  
A  
R  
  
M  
O  
T  
E  
K  
A  
R



Menyelaraskan langkah dan tujuan dalam menjalankan program, telah dilaksanakan Sarasehan Pengurus pada tanggal 26-27 Februari 2021.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai penguatan bonding antar-pengurus dengan saling mengetahui dan memberi masukan program agar keseluruhan tim bisa tetap sinergis dan memberikan kebermanfaatn yang lebih luas lagi.

## B E R B A G I M E L A L U I L I T E R A S I D I G I T A L

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin memudahkan kita menemukan informasi yang dibutuhkan. Sejalan dengan perkembangan tersebut, website

[ibuprofesionalbdg.com](http://ibuprofesionalbdg.com)

hadir dengan berbagai macam informasi kegiatan, artikel yang bermanfaat, karya sastra yang menarik dan fitur lainnya.

Website ini pun membuka kesempatan kepada siapa saja untuk berpartisipasi dengan menulis konten sebagai kontributor lepas.

Dengan kehadirannya, diharapkan kebutuhan masyarakat akan sumber literasi di dunia maya dapat semakin kaya dan terjaga kualitasnya.



## F I L O S O F I I B U



Lebih memahami makna "ibu" bagi para wanita dimanapun berada. Gagasan inilah yang mendasari hadirnya Filosofi Ibu, salah satu program kampung komunitas yang bertujuan untuk berbagi pengalaman, ilmu pengetahuan dan energi positif. Outputnya sendiri berupa podcast setiap hari Senin yang kini sudah mencapai 36 episode. Podcast Filosofi Ibu dapat didengarkan di

<https://anchor.fm/filosofi-ibu>.

# JUMBA TEMATIK (JUMAT BERBAGI)

Program ini merupakan agenda rutin yang diadakan Sejuta Cinta Ibu Profesional setiap bulan di hari Jumat di pekan keempat. Sesuai dengan judulnya, agenda ini bukan hanya membagikan nasi bungkus atau makanan,

tapi juga barang dan produk lain yang disesuaikan dengan tema besar di bulan tersebut. Agenda ini ditujukan tidak hanya untuk member SC tapi juga bagi khalayak umum.



## KAULINAN ISTRI



Terinspirasi dari sejarah Dewi Sartika yang jatuh bangun mengajak ribuan perempuan untuk berdaya dan berkarya melalui Sakola Istri, lahirlah program Kaulinan Istri. Berasal dari bahasa Sunda, kata kaulinan memiliki arti bermain, sedangkan istri berarti perempuan. Meski berjudul “bermain”, pada program ini member diasah untuk meningkat-

kan kualitas dan kapasitas diri agar passion yang dimiliki bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Kaulinan istri batch pertama telah berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, dimulai dari bulan Oktober 2020. Program ini ditutup dengan parade hasil karya seluruh member Rumah Belajar kampung komunitas ibu profesional dalam acara Katumbiri Wargi.

## NGARIUNG

Ngariung dalam Bahasa Sunda berarti berkumpul mengelilingi/melingkar. Membawa semangat ngariung dan value Ibu Profesional yaitu berbagi, program Ngariung (Ngobrol Bareng HIMA Regional Bandung) ini adalah sarana bagi member untuk duduk bersama mengelilingi ilmu; setiap orang bisa membagi pengetahuan

yang dimilikinya, ketika yang lain mendengarkan. Dikemas secara santai dalam aneka platform sesuai narasumber, hadir setiap bulannya.



*Luar biasa, bukan? Betapa literasi mampu menjadi jembatan yang sangat penting bagi jalan juang wanita dalam membangun pilar peradaban. Literasi menjadi bingkai yang mengantarkan gagasan para wanita ke santero dunia, memercik perubahan demi perubahan dalam mencetak peradaban madani. Maka lekatlah dengan dunia kata, wahai wanita, agar berdaya hidup kita.*

G  
E  
B  
Y  
A  
R  
  
M  
O  
T  
E  
K  
A  
R

# Paririmbón WANOJA

Majalah elektronik yang lahir bertepatan dengan milangkala ketujuh Ibu Profesional Bandung pada bulan Januari lalu ini merupakan sebuah media untuk menebar kebermanfaatannya dan kehangatan.

Dengan menangkap sudut pandang yang unik dan disajikan dalam tampilan menarik, WANOJA hadir mengabadikan hal tersebut dalam bentuk media dokumentasi penuh makna.



Nama WANOJA berarti perempuan yang diambil dari Basa Sunda, menggambarkan perempuan baik Ibu maupun calon Ibu yang elegan, hangat, cerdas dan kharismatik. Penggunaan Basa Sunda itu sendiri merupakan cara kami menghargai nilai-nilai kedaerahan dari Bandung, sebuah tempat tinggal yang nyaman bagi semua member Ibu Profesional Bandung. Begitu pula kami menamai rubrik-rubrik di dalamnya, yang bermakna:

## Balébat

Selayaknya 'Fajar' mengantar hari dengan semangat, rubrik 'Balébat' mengantarkan informasi kegiatan terdekat yang membuat mata berbinar.



## Daftar Isi

'Daftar Isi' memudahkan pembaca untuk menemukan konten yang dituju.



## Élmu Ambu

Mengajak pembaca untuk memperkaya diri dengan 'Ilmunya Para Ibu' yang disajikan sesuai tema.

Menampilkan 'Semarak Kreativitas' karya dari, oleh, dan untuk perempuan serta masyarakat.

## Gebyar Motékan

## Katineung

'Kenang-kenangan' berupa tanda cinta khusus yang khas di setiap edisinya untuk para pembaca.





## Katumbiri Wargi

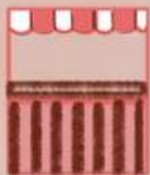
'Pelangi Warga', tempat bagi karya para pembaca untuk memeriahkan WANOJA pada setiap edisinya.



Kehadiran tokoh-tokoh perempuan inspiratif diharapkan dapat menggugah pembaca untuk berkembang selayaknya 'Bunga yang Bersinar'.

## Kembang Mencerang

## Maréma



Lahan yang 'Ramai dan Laris' untuk menyajikan informasi produk dari pihak yang bekerja sama dengan WANOJA.

'Cerita Utama' menjadi gerbang yang menggambarkan tema pada setiap edisinya.

## Pupuhu Carita

## Sagara Bagja

'Samudera Kebahagiaan' menghangatkan perjalanan pembaca menyelami WANOJA dengan konten ringan yang menghibur.

Selaku 'Pengantar' yang mengawali setiap edisi, 'Sekapur Sirih' adalah ruang bagi tim redaksi untuk berinteraksi dengan pembaca setia WANOJA.

## Sekapur Sirih

Paririmbun

# WANOJA

oleh • Wildaini Shalihah



## MEMBANGUN MINDSET ANAK DALAM BERPUASA BY RUMBA SABILULUNGAN

MeSKI belum wajib berpuasa, bulan Ramadhan adalah waktu yang strategis untuk mengenalkan puasa pada anak. Tentunya Sebatas kenal saja tidak cukup, apakah bisa puasa memberi kesan yang menyenangkan bagi anak supaya terasa ringan menjalankannya? Yuk, kita kupas tuntas bersama dalam kulwap (kuliah whatsapp) bersama Teh Esa Puspita. Catat dalam agendamu yaa

Waktu : 9 April 2021 pukul 10.00-11.30

## TEPAS X WARDAH BY RUMBA CIBIRU

Tak hanya kebutuhan secara fisik, kepribadian dan kesehatan mental juga hal yang krusial untuk terus dijaga untuk mendukung segudang peran dan aktivitas para wanita. Dalam kulzoom ini, kami akan membagikan kiat mengelola keduanya secara optimal untuk melejitkan potensimu. SSST, selain itu akan ada tips make-up minimalis supaya diri semakin merasa segar! Jangan sampai ketinggalan!

Waktu : 24 April 2021 pukul 10.00-12.30

## CALENDAR PLANNER

KIPMA Bandung meluncurkan produk andalan berupa Calendar Planner 2021. Selain desain yang colorfull, Calendar Planner ini memiliki fitur menarik, diantaranya terdapat penanggalan Hijriyah, kolom Goals dan Notes untuk menuliskan target bulanan, dan tentunya kolom Planner yang memudahkan untuk menulis rencana atau agenda harian, serta bisa digantung di tempat-tempat favorit Bunda dan keluarga.

**Calendar Planner, satu kalender beragam manfaat! Mencatat agenda harian jadi lebih mudah dan menyenangkan!**

## WANOJA

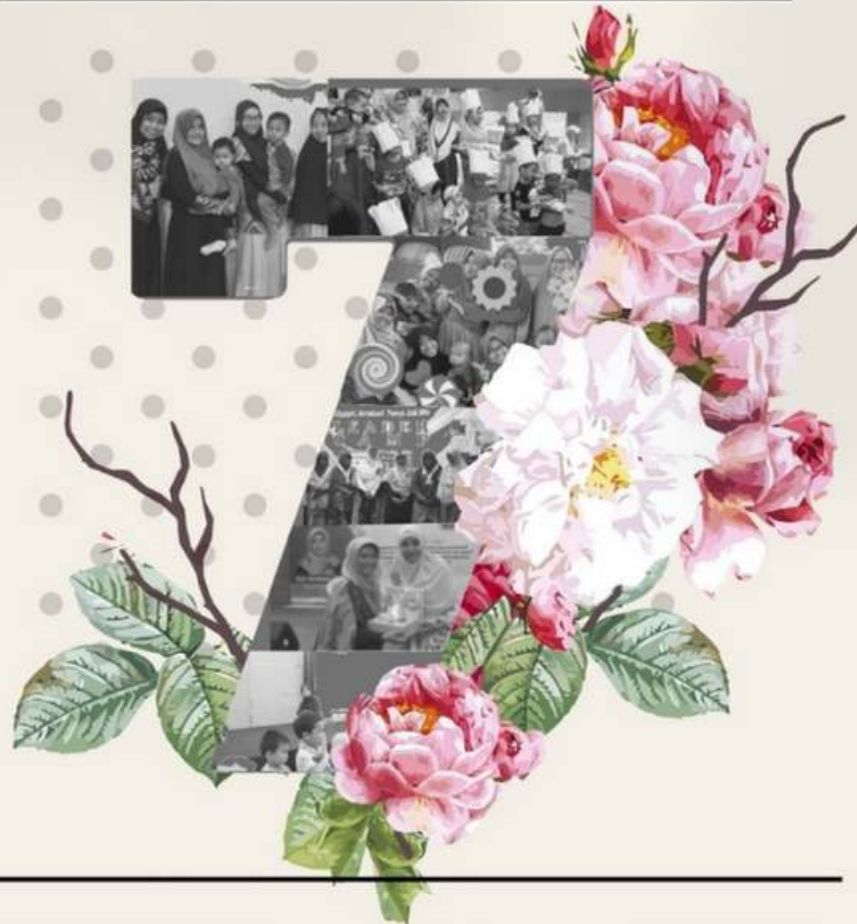
**NANTIKAN INFO SELENGKAPNYA  
MELALUI MEDIA SOSIAL IBU  
PROFESIONAL BANDUNG.**

**SIMAK JUGA BERAGAM ILMU  
DAN INFO MENARIK LAINNYA  
YANG DISAJIKAN KHUSUS  
UNTUK BUNDA DAN CALON  
BUNDA DI MANA PUN BERADA.**



# WANOJA

Majalah Elektronik Ibu Profesional Bandung



## **MENJEMPUT BAHAGIA**

Menjadi ibu produktif yang  
berbahagia bersama  
Ibu Septi Peni Wulandani

## **IBU PRODUKTIF**

Perempuan benteng  
keluarga  
di mata Ummi  
Siti Muntamah Oded

## **NAPAK TILAS**

Menapaki sejarah Ibu  
Profesional Bandung

Edisi satu masih bisa dinikmati dengan membuka laman  
[website](#) Ibu Profesional Bandung

# WANOJA



**TERIMA KASIH TELAH MENJADI PEMBACA SETIA WANOJA  
ADA PERTANYAAN, KRITIK, DAN SARAN?  
LANGSUNG SAMPAIKAN PADA KAMI, YA!**

 @IBUPROFESIONALBANDUNG

 IBUPROFESIONAL.BANDUNG@GMAIL.COM

SUBJECT : SURAT CINTA UNTUK WANOJA